

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Penggunaan alat pelindung mata berhubungan dengan keluhan mata disebabkan pekerja las listrik banyak yang tidak menggunakan alat pelindung mata sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan alat pelindung mata dengan keluhan mata pada pekerja las listrik di Kecamatan Kota Tengah dengan nilai uji korelasi Spearman rank didapatkan nilai spearman r sebesar -0,367 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan penggunaan alat pelindung mata dan keluhan mata berhubungan nyata dan signifikan.
2. Dengan responden memiliki masa kerja yang dari 3 tahun sudah terbiasa dengan cahaya ultraviolet sehingga masa kerja dengan keluhan mata tidak memiliki hubungan dengan nilai spearman r sebesar 0,020 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,878 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan secara signifikan antara masa kerja dan keluhan mata.
3. Pekerja las listrik memiliki lama paparan yang berbeda-beda sesuai dengan kontrak kerja yang dimiliki pekerja sehingga lama paparan dan keluhan mata tidak memiliki hubungan dengan nilai spearman r sebesar 0,113 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,381 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan secara signifikan antara lama paparan dan keluhan pada pekerja las listrik.

## **5.2 Saran**

1. Bagi pekerja agar lebih meningkatkan disiplin dalam menggunakan alat pelindung mata, mengurangi waktu dalam bekerja sehingga bisa mencegah kerusakan mata.
2. Bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan diharapkan bisa memberikan penyuluhan kepada para pekerja las listrik tentang bahaya sinar ultraviolet yang di hasilkan saat melakukan pengelasan
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keluhan mata pada pekerja sehingga bisa memperbanyak pedoman dan literature-literatur tentang keluhan mata yang di akibatkan cahaya las listrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, M, S. 2010. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Disnakertrans RI, 2002, Modul Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja dengan Materi Alat Pelindung Diri, Semarang: Disnakertrans RI.
- Direktorat Hilir Bidang Pemasaran dan Niaga (2002). *Buku Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja*. Jakarta: Pertamina.
- Hapsari,N,D 2003, *Penggunaan Alat Pelindung Diri bagi Tenaga Kerja*, Semarang: Bunga Rampai Hiperkes dan KK UNDIP.
- Ilyas, S, 2004. Ilmu penyakit mata Edisi ketiga. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Kecamatan Kota Tengah.2016. Profil Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Pemerintah Kota gorontalo
- Siswanto, 2003, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.Cetakan ke-27
- Suma`mur P.K., 2014, *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*, CV Sagung Seto, Jakarta.
- Suratman,M,. 2007, *Teknik Mengelas*, Bandung: Pustaka Grafika..
- Widharto, S. 2013. *Welding Inspection*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Aly, E. M dan Mohamed. E. S. (2011). *Pengaruh radiasi Infra Merah pada Lensa*. [Online]. Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/53215737/Effect-of-infrared-radiation-on-the-Lens>.
- Bintaro, A, W.2010. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Muka Pada Pengelas Di Bengkel Las Listrik Kawasan Barito Kota Semarang* Semarang: Skripsi FKM UNS.

- Farida, M, A 2006, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian APD pada Juru Listrik di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Semarang: Skripsi FKM UNDIP.
- Febriyanto, A,A.2015. Hubungan Antara Paparan Debu Asap Las (*Welding Fume*) dan Gas Karbon Monoksida (CO) Dengan Gangguan Faal Paru Pada Pekerja Bengkel Las. Skripsi.FKM Universitas Jember
- Haeny,N.2009. Analisis Faktor Resiko Keluhan Subjektif Kelelahan Mata Pada Radar Controrel Di PT Angkasa PURA II (Persero) Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta Tangerang 2009 Depok : Universitas Indonesia
- Hapsoro, A, A. 2012. Pengaruh Pemakaian Kacamata Las Terhadap Keluhan Penglihatan Pada Pekerja Las Karbit di Wilayah Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hikmah ,N , A, M. 2014. Hubungan Masa Kerja Dengan Efisiensi Tajam Penglihatan Pada Pekerja Las Listrik Di Kecamatan Cipedes Kota Tasikalaya. Universitas Negeri Siliwangi
- Padmanaba, Cok G R. (2006). *Pengaruh Penerangan Dalam Ruang Terhadap Produktivitas Kerja Mahasiswa Desain Interior*. [Online]. Tersedia: <http://puslit.petra.ac.id/journals/pdf.php?PublishedID>.
- Reston,R. 2012 . *Analisis Kelelahan Mata Akibat Paparan Sinar Ultraviolet –B Pada Pekerja Las Di PT. JAYA ASIATIC SHIPYARD BATAM*.Tesis FKM Universitas Indonesia
- Susanto. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Photokeratokonjungtivitis pada Operator Las di Bengkel Las Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun 2014. FKM Unhas. 2015.
- Wahyuni , T.2013. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Konjungtivitis pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;Volume 2, Nomor 1:1-2.
- Wijayanti,K,N. 2005. Pengaruh Pemakaian Kaca Mata Las Terhadap Ketajaman Penglihatan Pada Pekerja Las Karbit Di Wilayah Pinggir D.1. Panjaitan Kota Semarang. Skripsi.Semarang. UNNES
- Yuan-Lung Yen, MD, et.al (2004) Photokeratoconjunctivitis Caused By Different Light Sources. American Journal Of Emergency Medicine Vol.22 No.7;511-512